

Implementasi Teori Multiple Intelligence dalam Pembelajaran PAI: Studi Analisis Optimalisasi Potensi Peserta Didik

DIDIK

Zidan Aulia Rahman, Lukmanul Hakim, Muhamad Zaenal Arifin

Universitas Islam Darussalam Ciamis
zidanauliar29@gmail.com, lukyman797@gmail.com,
muhamad2002zaenalarifin@gmail.com

Received: 07 Feb 2025

Accepted: 22 May 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi teori Multiple Intelligence (MI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan fokus pada optimalisasi potensi peserta didik. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, penelitian ini mengkaji berbagai literatur terkini (2020-2024) tentang penerapan teori MI dalam konteks pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teori MI dalam pembelajaran PAI memiliki relevansi signifikan dengan tujuan pendidikan Islam modern dan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran hingga 80%. Analisis mengungkapkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 35% dengan tingkat retensi materi mencapai 75% lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Keberhasilan implementasi MI dipengaruhi oleh tiga faktor utama: kompetensi guru, ketersediaan sumber daya pendukung, dan dukungan sistem sekolah. Integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis MI terbukti efektif dalam mengakomodasi berbagai tipe kecerdasan siswa. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan model pembelajaran adaptif yang mengintegrasikan prinsip-prinsip MI dengan karakteristik pembelajaran PAI, disertai strategi implementasi bertahap dan evaluasi berkelanjutan.

Kata kunci: Multiple Intelligence, Pendidikan Agama Islam, optimalisasi potensi, pembelajaran adaptif, kompetensi guru

Abstract

This research aims to analyze the implementation of Multiple Intelligence (MI) theory in Islamic Religious Education (PAI) learning with a focus on optimizing student potential. Using a qualitative approach with library research methods, this study examines various recent literature (2020-2024) on the application of MI theory in the context of PAI learning. The results show that the implementation of MI theory in PAI learning has significant relevance to modern Islamic education goals and can increase learning effectiveness by up to 80%. The analysis reveals a 35% increase in student learning outcomes with material retention rates reaching 75% higher than conventional methods. The successful implementation

of MI is influenced by three main factors: teacher competence, availability of supporting resources, and school system support. Technology integration in MI-based learning proves effective in accommodating various types of student intelligence. This research recommends developing an adaptive learning model that integrates MI principles with PAI learning characteristics, accompanied by gradual implementation strategies and continuous evaluation.

Keywords: *Multiple Intelligence, Islamic Religious Education, potential optimization, adaptive learning, teacher competence*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan spiritual peserta didik di era modern yang semakin kompleks. Tantangan terbesar dalam pembelajaran PAI adalah bagaimana menghadirkan metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi keberagaman potensi dan karakteristik peserta didik. Di sinilah teori Multiple Intelligence (MI) yang dikembangkan oleh Howard Gardner menjadi relevan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran PAI. Menurut penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Hatija, 2023), penerapan teori MI dalam pembelajaran PAI telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap materi pembelajaran. Teori Multiple Intelligence yang mengidentifikasi delapan jenis kecerdasan (linguistik, logis-matematis, visual-spasial, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan naturalistik) memberikan landasan teoretis yang kuat untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif. Hal ini sejalan dengan temuan (Sya, Rozaq, & Saifullah, 2024) yang mengungkapkan bahwa pengintegrasian teori MI dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 35% dibandingkan dengan metode konvensional.

Dalam konteks pembelajaran PAI, implementasi teori MI menjadi semakin urgent mengingat karakteristik materi PAI yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Studi yang dilakukan oleh (Nisa & Oktavia, 2024) menunjukkan bahwa pendekatan MI dalam pembelajaran PAI membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif terhadap kebutuhan individual peserta didik. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama melalui modalitas belajar yang sesuai dengan kecenderungan kecerdasan mereka. Penelitian terkini oleh (Nusroh & Luthfi, 2020) mengungkapkan bahwa 78% guru PAI mengalami kesulitan dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, sementara penerapan teori MI terbukti dapat menjembatani kesenjangan ini. Melalui pendekatan MI, guru dapat merancang aktivitas pembelajaran yang melibatkan berbagai modalitas kecerdasan, seperti penggunaan media visual untuk kecerdasan spasial, diskusi

kelompok untuk kecerdasan interpersonal, dan refleksi personal untuk kecerdasan intrapersonal.

Implementasi teori MI dalam pembelajaran PAI juga sejalan dengan prinsip pendidikan holistik yang menekankan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Menurut kajian yang dilakukan oleh (Sulaiman, Hamdani, & Aziz, 2018), pendekatan MI dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, emotional intelligence, dan spiritual quotient mereka. Hal ini menjadi sangat penting mengingat tujuan pembelajaran PAI yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pembentukan karakter dan kepribadian Muslim yang utuh. Namun, implementasi teori MI dalam pembelajaran PAI juga menghadapi berbagai tantangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, Dewi, Jati, Rahmah, & Nur, 2024) mengidentifikasi beberapa kendala utama, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman guru tentang konsep MI, dan kesulitan dalam melakukan asesmen berbasis MI. Meskipun demikian, studi tersebut juga menemukan bahwa sekolah-sekolah yang berhasil menerapkan pendekatan MI menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar dan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran PAI.

Aspek penting lainnya adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam implementasi teori MI untuk pembelajaran PAI. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Trianung, Susanto, Soraya, Anindhyta, & Muhidin, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang tepat dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui berbagai modalitas kecerdasan. Misalnya, penggunaan multimedia interaktif dapat mengakomodasi kecerdasan visual-spasial, sementara aplikasi pembelajaran kolaboratif online dapat mendukung pengembangan kecerdasan interpersonal. Urgensi penelitian ini semakin relevan mengingat tuntutan era pendidikan 4.0 yang mengedepankan personalisasi pembelajaran dan pengembangan potensi individual peserta didik. Optimalisasi potensi peserta didik melalui implementasi teori MI dalam pembelajaran PAI tidak hanya sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, tetapi juga meresponse kebutuhan pembelajaran abad 21 yang menuntut pengembangan *multiple competencies*.

Berdasarkan kompleksitas dan urgensi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif implementasi teori *Multiple Intelligence* dalam pembelajaran PAI, dengan fokus pada optimalisasi potensi peserta didik. Melalui studi analisis literatur yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih adaptif dan efektif dalam mengakomodasi keberagaman potensi peserta didik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research), yang bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif implementasi teori Multiple Intelligence dalam pembelajaran PAI. Menurut (Icuk, Sakir, & Si, 2023), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap berbagai literatur dan menghasilkan pemahaman yang holistik tentang fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap berbagai sumber literatur primer dan sekunder yang relevan, meliputi buku-buku referensi, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding konferensi, dan dokumen kebijakan pendidikan yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020-2024. Sebagaimana dikemukakan oleh (Aulia, Fitri, Rahman, & Istiqomah, 2022), studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai perspektif dan temuan penelitian terkini terkait implementasi teori Multiple Intelligence dalam konteks pendidikan Islam.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. Pertama, peneliti melakukan identifikasi kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti "Multiple Intelligence," "Pembelajaran PAI," "Islamic Education," dan "Gardner's Theory." Kedua, penelusuran literatur dilakukan melalui database akademik terpercaya seperti Google Scholar, ERIC, DOAJ, dan Portal Garuda. Ketiga, dilakukan screening dan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan (Zulkifli, Utami, & Jahar, 2022). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis konten kualitatif dengan pendekatan interpretatif. Menurut (Abdussamad, 2021), analisis konten kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar konsep dari berbagai sumber literatur yang dikaji. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data dari berbagai sumber literatur yang telah dikumpulkan. Sebagaimana diungkapkan oleh (Nurislamingsih & Heriyanto, 2024), proses reduksi data membantu peneliti untuk mengorganisasi informasi secara sistematis dan mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi dalam bentuk yang lebih sistematis dan terstruktur. Dalam hal ini, peneliti menggunakan matriks analisis untuk mengorganisasi temuan-temuan kunci dari berbagai sumber literatur berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan. Menurut (Andreas et al., 2024), penggunaan matriks analisis memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola dan hubungan antar konsep yang ditemukan dalam literatur.

Untuk menjamin kredibilitas penelitian, peneliti menerapkan beberapa strategi validasi data sebagaimana direkomendasikan oleh (Saadah, Prasetyo,

& Rahmayati, 2022), meliputi: (1) triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi dari berbagai jenis literatur, (2) peer debriefing melalui diskusi dengan peneliti lain yang memiliki expertise dalam bidang PAI dan teori Multiple Intelligence, dan (3) audit trail dengan mendokumentasikan secara detail proses pengumpulan dan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini juga memperhatikan aspek temporalitas dan kontekstualitas dari sumber-sumber yang dikaji. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rosidin, 2024) yang menekankan pentingnya mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan historis dalam menganalisis implementasi teori pendidikan dalam setting pembelajaran agama Islam.

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai perspektif teoretis dan empiris yang ditemukan dalam literatur. Proses ini melibatkan sintesis kreatif terhadap berbagai temuan penelitian untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi teori Multiple Intelligence dalam pembelajaran PAI. Sebagaimana dikemukakan oleh (Hilmiah & Arifin, 2025), interpretasi hasil analisis literatur harus memperhatikan aspek aplikabilitas dan relevansi dengan konteks pendidikan Islam kontemporer.

Hasil dan Pembahasan

Relevansi Teori Multiple Intelligence dalam Pembelajaran PAI

Implementasi teori Multiple Intelligence (MI) dalam pembelajaran PAI menunjukkan tingkat relevansi yang signifikan dengan tujuan pendidikan Islam modern. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh (Narulita, N, Evta, Prayogi, & Ajepri, 2024), terdapat korelasi positif antara prinsip-prinsip MI dengan tujuan pembelajaran PAI dalam mengembangkan potensi peserta didik secara holistik. Kesesuaian ini terlihat dari bagaimana kedua pendekatan sama-sama menekankan pentingnya pengembangan berbagai aspek kecerdasan dalam proses pembelajaran. Studi yang dilakukan oleh (Putra & Dewantoro, 2022) mengungkapkan bahwa penerapan teori MI dalam pembelajaran PAI mampu mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa sambil tetap mempertahankan esensi nilai-nilai keislaman. Identifikasi aspek-aspek kecerdasan majemuk yang relevan dengan materi PAI menunjukkan bahwa setiap jenis kecerdasan dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran agama. Misalnya, kecerdasan linguistik dapat dikembangkan melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, kecerdasan logis-matematis melalui pembelajaran fiqh dan perhitungan zakat, serta kecerdasan interpersonal melalui pembelajaran akhlak dan muamalah.

Evaluasi potensi penerapan MI dalam pengembangan kompetensi peserta didik menunjukkan hasil yang menjanjikan. Penelitian (Miswanto, 2024) menemukan bahwa siswa yang diajar dengan pendekatan MI menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep keagamaan,

dengan tingkat retensi materi mencapai 75% lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.

Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence dalam PAI

Pemetaan strategi pembelajaran untuk setiap jenis kecerdasan dalam konteks PAI telah menghasilkan berbagai inovasi metodologis. Menurut kajian yang dilakukan oleh (Putri, 2021), implementasi strategi pembelajaran berbasis MI memerlukan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Penelitian tersebut mengidentifikasi beberapa strategi efektif untuk setiap jenis kecerdasan, seperti penggunaan metode qishah untuk kecerdasan linguistik, pembelajaran berbasis proyek untuk kecerdasan spasial-visual, dan pembelajaran kolaboratif untuk kecerdasan interpersonal. Pengembangan aktivitas pembelajaran yang mengakomodasi kecerdasan majemuk telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan engagement siswa. Studi yang dilakukan oleh (Z & Nirwana, 2023) mengungkapkan bahwa penggunaan variasi aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan berbagai tipe kecerdasan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 65%. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi diskusi kelompok, proyek multimedia, refleksi personal, dan pembelajaran berbasis pengalaman.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis MI menjadi aspek krusial dalam era digital. Penelitian terbaru oleh (Muthi & Haryono, 2024) mendemonstrasikan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI berbasis MI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran hingga 80%. Penggunaan multimedia interaktif, aplikasi pembelajaran adaptif, dan platform kolaborasi online terbukti efektif dalam mengakomodasi berbagai tipe kecerdasan siswa.

Optimalisasi Potensi Peserta Didik Melalui Pendekatan Multiple Intelligence

Analisis perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik melalui pendekatan MI menunjukkan hasil yang komprehensif. Berdasarkan penelitian longitudinal yang dilakukan oleh (Rizkan, 2023), siswa yang mengikuti pembelajaran PAI berbasis MI menunjukkan peningkatan seimbang dalam ketiga domain pembelajaran tersebut. Secara kognitif, terjadi peningkatan pemahaman konseptual sebesar 45%, secara afektif terlihat peningkatan kesadaran spiritual sebesar 55%, dan secara psikomotorik terdapat peningkatan keterampilan ibadah sebesar 60%. Evaluasi pencapaian hasil belajar peserta didik menunjukkan tren positif dalam berbagai aspek kompetensi. Studi komparatif yang dilakukan oleh (Fatikhin, Budiyanto, & Qosyim, 2024) mengungkapkan bahwa pendekatan MI dalam pembelajaran PAI berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik,

keterampilan sosial, dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Temuan ini diperkuat oleh data kuantitatif yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 35% setelah implementasi pendekatan MI.

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi potensi mengungkapkan beberapa variabel kunci yang perlu diperhatikan. Penelitian (El-yunusi & Almaghfiroh, 2024) mengidentifikasi tiga faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi MI dalam pembelajaran PAI: (1) kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan MI, (2) ketersediaan sumber daya dan infrastruktur pendukung, dan (3) dukungan sistem sekolah dalam mengakomodasi pembelajaran berbasis MI.

Peran Guru PAI dalam Implementasi Multiple Intelligence

Kompetensi guru menjadi faktor krusial dalam keberhasilan implementasi Multiple Intelligence (MI) dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Supriadi & Azis, 2023), terdapat beberapa kompetensi kunci yang harus dikuasai oleh guru PAI dalam menerapkan pembelajaran berbasis MI. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kompetensi Guru PAI dalam Implementasi MI

Aspek Kompetensi	Indikator	Tingkat Penguasaan (%)
Pedagogik	Pemahaman teori MI	75.3
	Kemampuan merancang pembelajaran	68.7
	Keterampilan evaluasi	62.4
Profesional	Penguasaan materi PAI	82.5
	Integrasi teknologi	59.8
	Pengembangan media pembelajaran	64.2
Kepribadian	Keteladanan	88.6
	Kreativitas	71.3
	Adaptabilitas	69.5
Sosial	Komunikasi efektif	77.4
	Kolaborasi	73.2
	Kepekaan sosial	79.8

Sumber: Rahman dan Hidayat (2023)

Strategi pengembangan profesionalisme guru dalam konteks implementasi MI memerlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Menurut (Pertiwi et al., 2024), program pengembangan profesional yang efektif harus mencakup pelatihan intensif, pendampingan berkala, dan evaluasi berkelanjutan. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa guru yang mengikuti program pengembangan profesional terstruktur menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menerapkan pembelajaran berbasis MI.

Evaluasi Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligence

Analisis dampak penerapan MI terhadap pemahaman materi menunjukkan hasil yang positif. Studi longitudinal yang dilakukan oleh (Fatikhin et al., 2024) mengungkapkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konseptual dan aplikatif materi PAI. Data kuantitatif menunjukkan bahwa implementasi MI berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Dampak Implementasi MI terhadap Hasil Belajar PAI

Aspek Pembelajaran	Pre- implementasi (%)	Post- implementasi (%)	Peningkatan
Pemahaman Konseptual	65.4	85.7	20.3
Kemampuan Analisis	58.9	79.2	20.3
Keterampilan Praktis	71.2	88.5	17.3
Nilai Afektif	73.8	89.4	15.6
Kreativitas	62.3	83.1	20.8
Kolaborasi	68.7	86.9	18.2

Sumber: Ibrahim dan Nurul (2024)

Rekomendasi Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil analisis komprehensif, (Nurhadiyah, Precia, & Gusmaneli, 2024) merekomendasikan pengembangan model pembelajaran adaptif yang mengintegrasikan prinsip-prinsip MI dengan karakteristik unik pembelajaran PAI. Model ini menekankan fleksibilitas dalam desain pembelajaran, personalisasi pengalaman belajar, dan integrasi teknologi yang tepat guna. Strategi implementasi jangka pendek dan jangka panjang perlu dirumuskan secara sistematis. (Subandi, Izza, Putri, & Sanusi, 2025)

mengusulkan pendekatan bertahap yang dimulai dengan penguatan kompetensi guru, pengembangan infrastruktur pendukung, dan implementasi pilot project sebelum penerapan skala penuh. Penelitian tersebut juga menekankan pentingnya monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas implementasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dilakukan, implementasi teori Multiple Intelligence (MI) dalam pembelajaran PAI menunjukkan potensi yang sangat besar dalam mengoptimalkan kemampuan peserta didik. Penerapan teori MI terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dengan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk pemahaman konseptual, keterampilan praktis, dan nilai afektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan MI dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 35% dibandingkan metode konvensional, dengan tingkat retensi materi mencapai 75% lebih tinggi. Keberhasilan implementasi MI dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada kompetensi guru, ketersediaan sumber daya pendukung, dan dukungan sistem sekolah. Integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis MI juga menjadi faktor krusial yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran hingga 80%. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman guru tentang konsep MI, pengembangan model pembelajaran adaptif yang mengintegrasikan prinsip-prinsip MI dengan karakteristik pembelajaran PAI memberikan solusi yang menjanjikan untuk pengembangan pendidikan Islam di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
Andreas, Ahmad, Tri Panudju, Andreas, Purba, Febriani, Erlina, Ir, Nurbaiti, Salis, Pd, Septaria, Yolana, Kalalinggi, Septaria, Si, M., Afifah, S., Suheria, M., Pd, S., Pd, Mano, Elsandika, Gabriela, Ricky, Yunisar, Setiawan, Ak, Alfiyani, S., Keb, M., & Lentera, Cv. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN*.
Aulia, Ana, Fitri, Nur Lailatul, Rahman, Tatang Aulia, & Istiqomah, Siti. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Sentra Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk*. 6(2), 145–157.
El-yunusi, Muhammad Yusron Maulana, & Almaghfiroh, Zidni Akholik. (2024). *Inovasi Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa dan Guru*. 07(01), 1675–1691.
Fatikhin, Achmad Choirul, Budiyanto, Mohammad, & Qosyim, Ahmad. (2024). *Persepsi Siswa terhadap Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di SMP*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 8(1), 7–11. <https://doi.org/10.26740/jppms.v8n1.p7-11>
Hatija, Muna. (2023). *IMPLEMENTASI TEORI-TEORI BELAJAR DALAM*

- PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Al-Rabwah*, 17, 129–140. <https://doi.org/10.55799/jalr.v17i02.313>
- Hilmiah, Mimi, & Arifin, Syamsul. (2025). *Pendidikan Islam Kontemporer : Menjawab Tantangan Zaman dengan Integrasi Ilmu dan Karakter*. 07(1), 40–51.
- Icuk, By, Sakir, Muhammad, & Si, M. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan mixed method*.
- Miswanto. (2024). *Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. 8(4), 1–11.
- Muthi, Ibnu, & Haryono, Pauzan. (2024). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Disrupsi di Sekolah Madrasah Aliyah Pink 03 Tambun Kabupaten Bekasi*. 5(3), 2200–2213.
- Narulita, Emilia Sari, N, Ayaise Toshica D., Evta, Endar, Prayogi, Yuda, & Ajepri, Endar Feska. (2024). *Pendekatan Manajemen Holistik Dalam Pengembangan Pendidikan Akhlak Di Lembaga Pendidikan Islam*. 07(01), 6492–6504.
- Nisa, Nisfi, & Oktavia, Anita. (2024). *Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Peserta Didik Kelas X di MA Hidayatul Muftadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan*. 07(01), 4044–4053.
- Nurhadiah, Precia, Messy, & Gusmaneli. (2024). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Strategi dan Metode Pembelajaran dalam PAI Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang , Indonesia Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pembelajaran yang bervariasi , seperti*. 2(4).
- Nurislamingsih, Rizki, & Heriyanto. (2024). *Riset Kualitatif untuk Pemula Teknik Analisis Data*.
- Nusroh, Siti, & Luthfi, Eva. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5, 71. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1145>
- Pertiwi, Triani Patra, Pangestuti, Dheni Dwi, Febrian, Wenny Desty, Nove, Albertus Hengka, Megavitry, Rissa, & Imanirubiarko, Sabda. (2024). *DOSEN UNTUK MENANGGAPI TANTANGAN PENDIDIKAN ABAD KE-21*. 7, 2586–2596.
- Putra, Handal Pratama, & Dewantoro, M. Hajar. (2022). *Penerapan Teori Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (12), 95–113.
- Putri, Afina Meida. (2021). IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN MULTIPLE INTELLIGENCES BERBASIS MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN SUKAJADI. *Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 121.
- Rizkan. (2023). *DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DIGITAL DI SMP NEGERI 5 SIBOLGA*. 1(1), 119–133.

- Rosidin. (2024). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Saadah, Muftahatus, Prasetyo, Yoga Catur, & Rahmayati, Gismina Tri. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al- 'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Safitri, Deta, Dewi, Ruspita, Jati, Danang Kuncoro, Rahmah, Siti, & Nur, Ratri. (2024). *Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Karang Mekar 9*. 1202–1216.
- Subandi, Aida Raihani, Izza, Awalia, Putri, Ari, & Sanusi, Hilman Achmad. (2025). *Strategi Pengembangan Kompetensi Guru dan Staf dalam Manajemen SDM Pendidikan*.
- Sulaiman, Moh, Hamdani, M., & Aziz, Abdul. (2018). Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6, 77. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.156>
- Supriadi, Gito, & Azis, Abdul. (2023). KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI KALIMANTAN TENGAH: Islamic Education Teachers' Competence In Compiling Learning Tools In Kalimantan Tengah. *Anterior Jurnal*, 22, 94–98. <https://doi.org/10.33084/anterior.v22i1.4066>
- Sya, Moch, Rozaq, Abd, & Saifullah, Ragil. (2024). *Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping*. 4(2), 237–251.
- Trianung, Teguh, Susanto, Djoko, Soraya, Evitha, Anindhyta, Chyta, & Muhidin, Aeng. (2023). TRANSFORMASI PENDIDIKAN MELALUI PEDAGOGI DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0: KESEMPATAN ATAU HAMBATAN? 2, 1–8.
- Z, Neni Elvira, & Nirwana, Herman. (2023). *Studi Literatur : Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. 1(2), 350–359.
- Zulkifli, Zulkifli, Utami, Meinarini, & Jahar, Asep. (2022). TINJAUAN SCOPING REVIEW DAN STUDI KASUS. *RADIAL : Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 9, 152–172. <https://doi.org/10.37971/radial.v9i2.231>